

**PENYELESAIAN SENGKETA PULAU BATU PUTEH DI SELAT JOHOR
ANTARA SINGAPURA DENGAN MALAYSIA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM INTERNASIONAL**

Oleh:

Putu Radyati Sugiadnyana, NIM 1614101054

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai penyelesaian sengketa Pulau Batu Puteh antara Malaysia dengan Singapura dalam perspektif hukum internasional dan dampak putusan Mahkamah Internasional atas sengketa Pulau Batu Puteh. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*Statue approach*), pendekatan kasus (*Case approach*), dan pendekatan Konseptual (*Conceptual approach*). Studi normatif ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Materi yang dikumpulkan lalu disusun secara sistematis serta dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian sengketa Pulau Batu Puteh yang harus dilakukan oleh Singapura dan Malaysia yaitu penyelesaian sengketa secara Damai yaitu seperti Negosiasi, Pencarian Fakta, Jasa-jasa Baik dan Jalur Damai lainnya, apabila tidak juga menemukan penyelesaian maka dapat menempuh Jalur Hukum melalui *International Court of Justice* / Mahkamah Internasional. Putusan Mahkamah Internasional berdampak terhadap kedua belah pihak yakni terhadap batas territorial dan hubungan diplomatic.

Kata Kunci: Pulau Batu Puteh, Penyelesaian Sengketa, Dampak Putusan

**SETTLEMENT OF PUTEH STONE ISLAND DISPUTE IN JOHOR STRAIN
BETWEEN SINGAPORE WITH MALAYSIA IN INTERNATIONAL LAW
PERSPECTIVE**

By:

Putu Radyati Sugiadnyana, NIM 1614101054

ABSTRACT

This research aims to study and study the settlement of Batu Puteh Island between Malaysia and Singapore in the perspective of international law and influence the decision of the International Court of Justice on Batu Puteh Island. This research is a research that uses normative legal research methods using negotiations, case approach, and accessing Conceptual. This normative study is carried out by collecting primary, secondary, and legal legal materials. The material collected was then arranged systematically and analyzed using descriptive methods. From the results of this study indicate that the Batu Puteh Island dispute that must be done by Singapore and Malaysia is a settlement of a dispute by Peace such as Negotiations, Fact Finding, Good Services and other Peace Paths, and can also be found also can be found International Court. The decision of the International Court of Justice opposes both parties against territorial borders and diplomatic relations.

Keywords: *Batu Puteh Island, Dispute Resolution, Decision Impact.*